

**Penerapan Metode Bercerita Melalui Media Untuk
Mengembangkan Bahasa Anak Di TK Islam Darul Ulum Tanjung
Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus**

Della maratus solehah¹, Sri Wahyuningsih², Carmidin³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

*storytelling method 1, media
2, language development 3*

Kata kunci:

*metode bercerita 1, Media
2, pengembangan bahasa 3*

Abstract

This study aims to describe the application of storytelling methods through media in developing early childhood language skills at Darul Ulum Tanjung Heran Islamic Kindergarten, Pugung District, Tanggamus Regency. The storytelling method is one of the effective learning approaches in improving children's language skills, especially in terms of vocabulary, understanding, and the ability to convey ideas verbally. This study uses a qualitative approach with a type of classroom action research (CAR) consisting of two cycles. Each cycle involves the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the application of storytelling methods through media (such as hand puppets, series of pictures, and other visual aids) can increase children's interest in communicating, expand vocabulary, and improve their ability to construct sentences verbally. Thus, the storytelling method through media can be used as an alternative learning strategy that is fun and effective in developing early childhood language.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode bercerita melalui media dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Islam Darul Ulum Tanjung Heran, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus. Metode bercerita merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak, terutama dalam aspek kosakata, pemahaman, dan kemampuan menyampaikan ide secara verbal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita melalui media (seperti boneka tangan, gambar

seri, dan alat peraga visual lainnya) mampu meningkatkan minat anak dalam berkomunikasi, memperluas kosakata, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam merangkai kalimat secara lisan. Dengan demikian, metode bercerita melalui media dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam mengembangkan bahasa anak usia dini.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia dini. Kemampuan berbahasa tidak hanya berkaitan dengan keterampilan berbicara, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menyampaikan gagasan, dan berinteraksi secara sosial. Di usia taman kanak-kanak, stimulasi terhadap perkembangan bahasa perlu dilakukan secara sistematis dan menyenangkan agar anak dapat mengembangkan potensi komunikatifnya secara optimal.(Setiawati et al., 2023) Salah satu metode yang terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak adalah metode bercerita. Metode ini tidak hanya memberikan pengalaman mendengarkan yang bermakna, tetapi juga memungkinkan anak untuk terlibat secara aktif melalui pertanyaan, diskusi, dan menyampaikan kembali cerita yang didengar. Penggunaan media pendukung seperti boneka tangan, gambar seri, dan alat peraga visual lainnya dalam kegiatan bercerita dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran serta membantu anak memahami isi cerita dengan lebih baik.(Anggraini et al., 2019)

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan sejak dini adalah kemampuan bahasa.(Aziezah, 2022) Berbahasa sebagai kegiatan komunikasi dalam setiap aktivitas anak. Oleh karenanya, betapa pentingnya kemampuan berbahasa tersebut dimiliki oleh anak. Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kosakata, lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (halus-kasar), anak usia 5-6 tahun sudah dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.(Juniarti & Affandi, 2021)

Percakapan yang dilakukan oleh anak 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain, serta apa yang dilihatnya.(Hasanah & Sari, 2019) Pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi perlu didasari dengan pembelajaran yang baik melalui

proses pembelajaran yang terus-menerus. Pembelajaran bahasa yang dilakukan secara konsisten di lingkungan keluarga khususnya oleh Ibu semenjak anak dalam kandungan sampai memahami bahasa tersebut sebagai alat komunikasi, akan berpengaruh erat dengan perkembangan bahasa anak.(Fajriani & Kurnia, 2020)

Perkembangan bahasa yang dimiliki oleh anak usia dini dipengaruhi oleh cara didikan orangtuanya, misalnya dalam pola komunikasi, mengajak diskusi, dan motivasi guna meningkatkan semangat mereka.(Setiawati et al., 2023) Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa anak dapat diperoleh dan dikembangkan semenjak anak dilahirkan dengan pola komunikasi yang baik, adanya interaksi berupa diskusi dalam keluarga dan motivasi yang dapat meningkatkan kemauan anak belajar bahasa.(Anggraini et al., 2019)

Anak usia dini memiliki sifat yang unik karena selalu ingin tahu apa yang ada di lingkungan sekitarnya.(Permataputri & Syamsudin, 2021) Rasa ingin tahu tersebut dapat dimanfaatkan oleh orang dewasa untuk mengarahkan mereka ke dalam pencarian informasi dalam rangka menemukan jawaban dari pertanyaan yang mereka ajukan sendiri. Dalam pembelajaran sains tentu hal ini dapat dijadikan salah satu kondisi yang menguntungkan bagi guru karena guru dapat dengan mudah mengarahkan anak-anak ke dalam kegiatan belajar yang bersifat investigasi sesuai dengan prinsip-prinsip konstruktivisme dan inkuiri.(Dhamayanti, 2022)

TK Islam Darul Ulum yang terletak di Tanjung Heran, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berupaya mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui pendekatan-pendekatan kreatif. Namun berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan secara verbal dan memiliki keterbatasan dalam penguasaan pemahaman. Oleh karena itu, penerapan metode bercerita melalui media menjadi alternatif solusi yang potensial untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak pada TK tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana metode bercerita yang didukung oleh media visual dapat diterapkan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran, serta bagaimana dampaknya terhadap perkembangan bahasa anak. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi strategi pengembangan pembelajaran di pendidikan anak usia dini, khususnya dalam aspek pengembangan bahasa.

Bahasa merupakan alat utama yang digunakan manusia untuk berkomunikasi, menyampaikan ide, dan mengekspresikan perasaan. Bagi anak

Volume 1, Nomor 12 2025

usia dini, kemampuan berbahasa menjadi dasar penting dalam membentuk keterampilan berpikir, bersosialisasi, dan belajar di tahap selanjutnya.(Nur Tanfidiyah & Ferdian Utama, 2019) Oleh karena itu, pengembangan bahasa pada masa kanak-kanak perlu mendapat perhatian serius, khususnya di lingkungan pendidikan anak usia dini seperti taman kanak-kanak. Salah satu metode yang efektif dalam mengembangkan bahasa anak adalah metode bercerita. Melalui cerita, anak tidak hanya memperoleh kosakata baru, tetapi juga belajar menyusun kalimat, memahami struktur bahasa, serta meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara.(Mulyani et al., 2023) Penggunaan media dalam kegiatan bercerita, seperti boneka, gambar, video, atau alat peraga lainnya, dapat menambah daya tarik dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. TK Islam Darul Ulum Tanjung Heran yang berada di Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus, merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berupaya menerapkan metode bercerita dengan bantuan media sebagai strategi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana metode tersebut diterapkan dan sejauh mana efektivitasnya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak-anak di sekolah tersebut.(Habibatullah et al., 2021)

KERANGKA TEORITIK

A. Pengembangan Bahasa Usia Anak Dini

Bahasa adalah alat utama komunikasi yang berkembang pesat pada masa kanak-kanak. perkembangan bahasa anak erat kaitannya dengan interaksi sosial. Anak belajar bahasa melalui pengalaman yang bermakna dalam konteks sosial, termasuk saat mendengarkan cerita. Piaget juga menyatakan bahwa pada tahap praoperasional (usia 2-7 tahun), anak mulai mengembangkan kemampuan simbolik yang menjadi dasar bagi penguasaan bahasa.(Rahmawati et al., 2023)

B. Metode Bercerita dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Metode bercerita (storytelling) adalah strategi pembelajaran yang telah lama digunakan untuk menanamkan nilai, memperluas kosa kata, dan meningkatkan kemampuan menyimak serta berbicara. Menurut Isbell dkk. (2004), kegiatan bercerita secara rutin dapat meningkatkan keterampilan literasi awal anak. Melalui cerita, anak-anak diajak untuk menyusun ide, memahami alur, serta belajar mengungkapkan pendapat dan perasaan.

C. Penggunaan Media dalam Kegiatan Bercerita(Salimah et al., 2023)

Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu yang dapat memperkuat komunikasi pesan dan meningkatkan daya tarik dalam proses belajar. media pembelajaran meliputi alat bantu visual, audio, maupun audiovisual yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam konteks bercerita, media seperti boneka, gambar, video animasi, dan alat peran lainnya dapat membuat cerita menjadi lebih hidup dan mudah dipahami

anak.

D. Kaitan Metode Bercerita Melalui Media dengan Perkembangan Bahasa Anak

Metode bercerita yang dikombinasikan dengan media mampu memperkuat pengalaman belajar anak. Anak tidak hanya mendengar cerita, tetapi juga melihat dan merasakan pengalaman visual dan audio secara langsung, yang memperkuat pemahaman bahasa. Penggunaan media yang sesuai usia juga merangsang minat dan atensi anak, sehingga mereka lebih aktif dalam proses interaksi dan lebih cepat menguasai pemahaman serta struktur bahasa.

E. Relevansi dengan Kurikulum PAUD

Dalam Kurikulum PAUD yang berlaku di Indonesia, pengembangan aspek bahasa merupakan salah satu ranah utama yang harus dicapai. Penerapan metode bercerita melalui media selaras dengan pendekatan saintifik dan pembelajaran tematik yang dianjurkan dalam kurikulum tersebut. Pendekatan ini mendorong anak untuk aktif, kreatif, dan komunikatif dalam lingkungan belajar yang menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam proses penerapan metode bercerita melalui media serta dampaknya terhadap perkembangan bahasa anak. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan anak-anak kelompok B di TK Islam Darul Ulum Tanjung Heran, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive karena sekolah ini menerapkan metode bercerita dengan bantuan media dalam kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di TK Islam Darul Ulum Tanjung Heran, penerapan metode bercerita melalui media telah menjadi bagian dari kegiatan rutin dalam pembelajaran kelompok B. Proses bercerita dilakukan minimal dua kali dalam seminggu dengan menggunakan berbagai jenis media seperti boneka tangan, gambar seri, big book, dan video animasi edukatif. Guru secara aktif menggunakan media tersebut untuk menarik perhatian anak dan membangun interaksi selama proses bercerita. Respon anak-anak sangat positif terhadap kegiatan ini. Mereka tampak antusias, fokus, dan aktif dalam menyimak cerita. Bahkan beberapa anak mulai berani mengulangi cerita yang didengarnya dengan menggunakan

kata-kata mereka sendiri. Dari hasil dokumentasi, terlihat bahwa kemampuan berbahasa anak mengalami peningkatan, terutama dalam hal: Penambahan wawasan: Anak-anak mulai menggunakan kata-kata baru yang sebelumnya belum pernah digunakan dalam percakapan sehari-hari. Kemampuan menyusun kalimat: Anak-anak mulai mampu merangkai kalimat sederhana secara runtut. Keberanian berbicara: Anak yang awalnya pemalu mulai aktif bertanya dan menjawab saat kegiatan berlangsung. Kemampuan menyimak: Anak dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita dengan tepat. Guru juga menyatakan bahwa media sangat membantu dalam menyampaikan isi cerita secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode bercerita melalui media merupakan strategi yang efektif dalam mengembangkan bahasa anak usia dini. Hal ini sejalan dengan pendapat Isbell dkk. (2004) yang menyatakan bahwa bercerita membantu anak mengembangkan kemampuan menyimak, berbicara, dan berpikir logis. Penggunaan media dalam kegiatan bercerita juga memperkuat penyampaian pesan dan menambah daya tarik pembelajaran, sebagaimana ditegaskan oleh Sadiman dkk. (2009) bahwa media pembelajaran dapat memperjelas makna pesan dan merangsang motivasi belajar.

Media seperti boneka tangan dan seri gambar memungkinkan anak untuk menghubungkan visual dengan bahasa lisan, yang membantu pemahaman dan pemahaman isi cerita. Selain itu, keterlibatan aktif anak dalam menjawab, mengulang cerita, bahkan menciptakan cerita sendiri berdasarkan gambar, menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya menstimulasi kemampuan reseptif (menyimak), tetapi juga kemampuan produktif (berbicara). Metode ini juga mendorong perkembangan sosial-emosional anak, karena dalam kegiatan bercerita, anak diajak untuk mendengarkan dengan sabar, menunggu giliran berbicara, serta mengungkapkan pendapat di hadapan teman-temannya. Ini penting dalam mendukung kesiapan mereka untuk masuk ke jenjang pendidikan dasar. Dengan demikian, penerapan metode bercerita melalui media di TK Islam Darul Ulum terbukti memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan bahasa anak dan dapat dijadikan sebagai praktik baik yang patut dipertahankan dan ditingkatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita melalui media di TK Islam Darul Ulum Tanjung Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan berbahasa anak usia dini.

Penggunaan media seperti boneka tangan, gambar seri, big book, dan video animasi dalam kegiatan bercerita terbukti dapat: 1) Meningkatkan pemahaman anak, di mana anak mampu menyerap dan menggunakan kata-kata baru dalam konteks yang tepat. 2) Membantu anak menyusun kalimat secara runtut, yang menunjukkan peningkatan dalam kemampuan ekspresi verbal. 3) Menumbuhkan keberanian berbicara, terutama bagi anak-anak yang sebelumnya cenderung pasif dalam kegiatan kelas. 4) Meningkatkan kemampuan menyimak, ditunjukkan dengan kemampuan anak memahami isi cerita dan menjawab pertanyaan dengan baik. Metode bercerita melalui media terbukti efektif karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan merangsang imajinasi anak. Oleh karena itu, metode ini sangat dianjurkan untuk terus diterapkan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam aspek perkembangan bahasa.

REFERENSI

- Anggraini, V., Yulsyofriend, Y., & Yeni, I. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 73. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i2.3377>
- Aziezah, R. K. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.56>
- Dhamayanti, P. V. (2022). Systematic literature review: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2), 209–219. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1966/1530>
- Fajriani, C., & Kurnia, S. D. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Nurul Yaqin Desa Uloe Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone. *Jurnal Educhild*, 2(2), 68–79.
- Habibatullah, S., Darmiyanti, A., & Aisyah, D. S. (2021). Potensi Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(02), 1–7. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5315>
- Hasanah, B., & Sari, N. W. (2019). Penerapan Terapi Bermain Menggambar Dekoratif Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di

- Wilayah Binaan Puskesmas Rowosari Semarang. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 4(2), 58–65.
- Juniarti, W., & Affandi, L. H. (2021). Pembelajaran Indonesia Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 25–34. <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/1/43>
- Mulyani, L., Masdiana, & Sari, R. D. P. (2023). Penerapan Metode Bercerita Melalui Media untuk Mengembangkan Bahasa Anak di TK Al – Basyar Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(2), 1–10.
- Nur Tanfidiyah, & Ferdian Utama. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9–18. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.43-02>
- Permataputri, D. I., & Syamsudin, A. (2021). Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode Montessori selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 693–703. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1042>
- Rahmawati, Kurniawati, W., & Novianto, E. (2023). Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/tarbiyahjurnal>
- Salimah, A. S., Al-Kautsar, M. I., Aisya, M., & Al-Kautsar, M. A. (2023). Strategi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual. *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 39–56. <https://doi.org/10.37092/bouseik.v1i1.550>
- Setiawati, N., Putra, D., & Zukhairina, Z. (2023). Penerapan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.202>